

**BUKU PANDUAN AKADEMIK
TAHUN 2019 / 2020**

PROGRAM STUDI S1- ARSITEKTUR



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO**

SAMBUTAN DEKAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat kasih karunia-Nya maka revisi Buku Panduan Akademik Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi edisi tahun 2019 khususnya Program Studi S1-Arsitektur ini dapat diselesaikan.

Buku ini berisi informasi tentang visi, misi, kurikulum, peraturan yang berlaku serta layanan kepada mahasiswa yang ada di Program Studi S1-Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi. Semoga buku ini dapat digunakan secara optimal oleh seluruh sivitas akademika Program Studi S1-Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun beserta seluruh stake holder yang telah berperan aktif dalam proses revisi, penyusunan serta penerbitan Buku Panduan ini.

Kiranya Tuhan akan memberkati dan menolong kita semua dalam melaksanakan hal-hal yang tercantum dalam Buku Panduan ini, sehingga proses pendidikan dan pengajaran di Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi dapat berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan, amin!

Viva Fakultas Teknik Unsrat.

Manado, Juni 2019
Dekan,

Prof.Dr.Ir. Fabian J. Manoppo, M.Agr
NIP. 196210141992031001

KATA PENGANTAR

Memasuki tahun ajaran 2019/2020, Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi khususnya Program Studi S1-Arsitektur kembali menerbitkan Buku Panduan Akademik Program Pendidikan Tinggi Teknik di Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi.

Buku Panduan ini berisikan antara lain : sejarah, Sistem Penyelenggaraan Pendidikan, peraturan-peraturan, kurikulum, dan layanan kemahasiswaan, yang disusun sedemikian agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pendidikan Arsitektur di Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi.

Dalam Buku Panduan edisi tahun 2019 ini, data organisasi dan personalia Pimpinan Jurusan dan program studiserta data tenaga pengajar dan data lainnya telah disesuaikan dengan perkembangan sampai dengan akhir Mei 2019. Kurikulum sudah menggunakan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang lebih berorientasi pada pasar kerja. Dengan demikian diharapkan para mitra kerja, pengguna, alumni Program studi S1-Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi akan memperoleh informasi terbaru, serta dapat pula mengkaji, untuk selanjutnya menyumbangkan saran-saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan, demi menghasilkan lulusan yang diharapkan pasar kerja serta mampu mandiri.

Buku Panduan digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan di Program Studi S1-Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi dan sekaligus menjadi pedoman kerja bagi dosen untuk melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Disadari bahwa belum semua aspek yang ada kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi teknik dimuat dalam buku panduan ini. Oleh sebab itu ketentuan-ketentuan yang bersifat melengkapi buku ini masih tetap diperlukan.

Akhirnya tim penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku panduan ini.

Manado, Juni 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PIMPINAN JURUSAN ARSITEKTUR.....	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Program Studi	1
1.2. Visi dan Misi	1
1.3. Tujuan Pendidikan.....	2
1.4. Sasaran.....	4
1.5. Struktur Organisasi.....	4
II. SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	5
2.1. Sistem Kredit Semester	5
2.2. Sistem Pengajaran.....	7
2.3. Sistem Evaluasi	9
III. PERATURAN-PEATURAN.....	13
3.1 Mahasiswa Pindahan	13
3.2 Program Lintas Jalur.....	15
3.3 Administrasi Akademik.....	15
3.4 Ujian Akhir Semester.....	16
3.5 Ujian/Bimbingan Khusus	17
3.6 Kuliah Kerja	18
3.7 Cuti Akademik	18
3.8 Evaluasi Kelanjutan dan Putus Studi	19
3.9 Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS).....	20
3.10 Pembimbingan dan Seminar Konsep KTIS	20
3.11 Ujian KTIS dan Evaluasi Keberhasilan Studi	22
IV. KURIKULUM	26
4.1. Kurikulum	26
4.2. Daftar Tenaga Pengajar Tetap Program Studi Arsitektur	31
V. LAYANAN BAGI MAHASISWA	35
5.1. Pembimbing Akademik	35

5.2. Bimbingan	36
5.3. Perpustakaan.	37
5.4. Penyaluran Bakat dan Minat Mahasiswa.....	39
5.5. Kesejahteraan Mahasiswa	40
VI. PENUTUP	42

PIMPINAN JURUSAN



KETUA JURUSAN

Ir. Octavianus H.A. Rogi, ST, M.Si



SEKRETARIS JURUSAN

Inggried L. Moniaga, ST, M.Si



**KOORDINATOR PROGRAM STUDI
S1- ARSITEKTUR**

Ar. Frits O. P. Siregar, ST, M.Sc, IAI



**KOORDINATOR PROGRAM STUDI
S1- PERENCANAAN WILAYAH & KOTA**

Fella Warouw, ST, M.Eng, Ph.D

PANDUAN AKADEMIK

PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Program Studi S1-Arsitektur

Program Studi S1- Arsitektur adalah satu dari dua program studi yang ada di Jurusan Arsitektur yang ada di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi. Program yang satunya ialah Program Studi S1 Perencanaan Wilayah & Kota (PS PWK). Jurusan Arsitektur sendiri adalah salah satu jurusan dari empat jurusan yang ada di Fakultas Teknik. Dan Fakultas Teknik sendiri merupakan satu dari sejumlah fakultas di dalam lingkungan UNSRAT.

Program studi S1-Arsitektur didirikan berdasarkan SK Dirjen Dikti No.048/Dikti/Kep/1984, tanggal 18 Juli 1984, yang dahulunya berada dibawah pengelolaan Jurusan Teknik Sipil bersama sejumlah program studi yang lain. Kemudian secara formal, Jurusan Arsitektur hadir secara kelembagaan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi sejak tahun 1998, bersamaan dengan hadirnya Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro melalui SK Dirjen Dikti No. 212/DIKTI/Kep/1998, tanggal 3 Juli 1998 dan SK Dirjen Dikti No. 457/DIKTI/Kep/1988 tanggal 18 Desember 1998, membawahi dua program studi yaitu Program Studi S1 Teknik Arsitektur dan Program Studi D3 Teknik Arsitektur. Sejak saat itu, unsur kepemimpinan berupa Ketua dan Sekretaris Jurusan Arsitektur secara resmi hadir dalam Organisasi dan Tata Kelola Fakultas Teknik. Rekrutmen mahasiswa Program Studi D3

Arsitektur secara khusus telah dihentikan sejak Tahun Akademik 2004/2005, sejak didirikannya Politeknik Negeri Manado. Pada tahun 2008, Jurusan Arsitektur membuka / menambah satu Program Studi baru yaitu Program Studi S1 Perencanaan Wilayah & Kota melalui SK Dirjen Dikti No.842/D/T/2008, tanggal 13 Maret 2008.

Saat ini program studi S1-Arsitektur yang dikelola oleh Jurusan Arsitektur, telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT), di mana Program Studi S1 Arsitektur telah terakreditasi "A" (SK BAN-PT No.1500/SK/BANPT/ Akred/S/VIII/2016).

1.2. Visi dan Misi

Mengacu pada rumusan Visi Fakultas Teknik, serta Visi Universitas Sam Ratulangi sebagai organisasi induk, maka secara redaksional, visi Program Studi S1 Arsitektur dirumuskan sebagai berikut : **“Menjadi Program studi Arsitektur yang mendapat pengakuan International di Wilayah ASEAN yang Berbasis Arsitektur Vernakular Kawasan Pesisir dan Perbukitan”**

Mengacu pada visi di atas, misi dari Program Studi S1 Arsitektur dirumuskan

sebagai berikut :

1. Meningkatkan layanan Tridharma PT yang berstandar Internasional dan berkarakter Arsitektur Vernakular Kawasan Pesisir dan Perbukitan.
2. Melaksanakan proses pendidikan Arsitektur dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS Era Revolusi Industri 4.0 untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing di Wilayah ASEAN.
3. Memanfaatkan Sumber daya Internal dan Memperluas jaringan kerjasama nasional dan international untuk meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
4. Mengembangkan kapasitas sumber daya internal untuk peningkatan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil untuk citra institusi yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

1.3. Tujuan

Mengacu pada rumusan Visi dan Misi di atas, maka rumusan tujuan pendidikan dari Program Studi S1 Arsitektur di lingkungan Jurusan Arsitektur adalah sebagai berikut: :

1. Terselenggaranya Tridharma PT yang berstandart International dan berkarakter Arsitektur Vernakular Kawasan Pesisir dan Perbukitan.
2. Menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di Era Revolusi Industri 4.0, professional, inovatif dan berbudaya dalam memanfaatkan perkembangan teknologi di Kawasan Pasifik.
3. Terbangunnya jaringan kerjasama yang bersifat layanan interaktif dengan *stake holder* di dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kesejahteraan.
4. Terwujudnya tata kelola yang efektif, efisien dan akuntabel untuk citra institusi yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

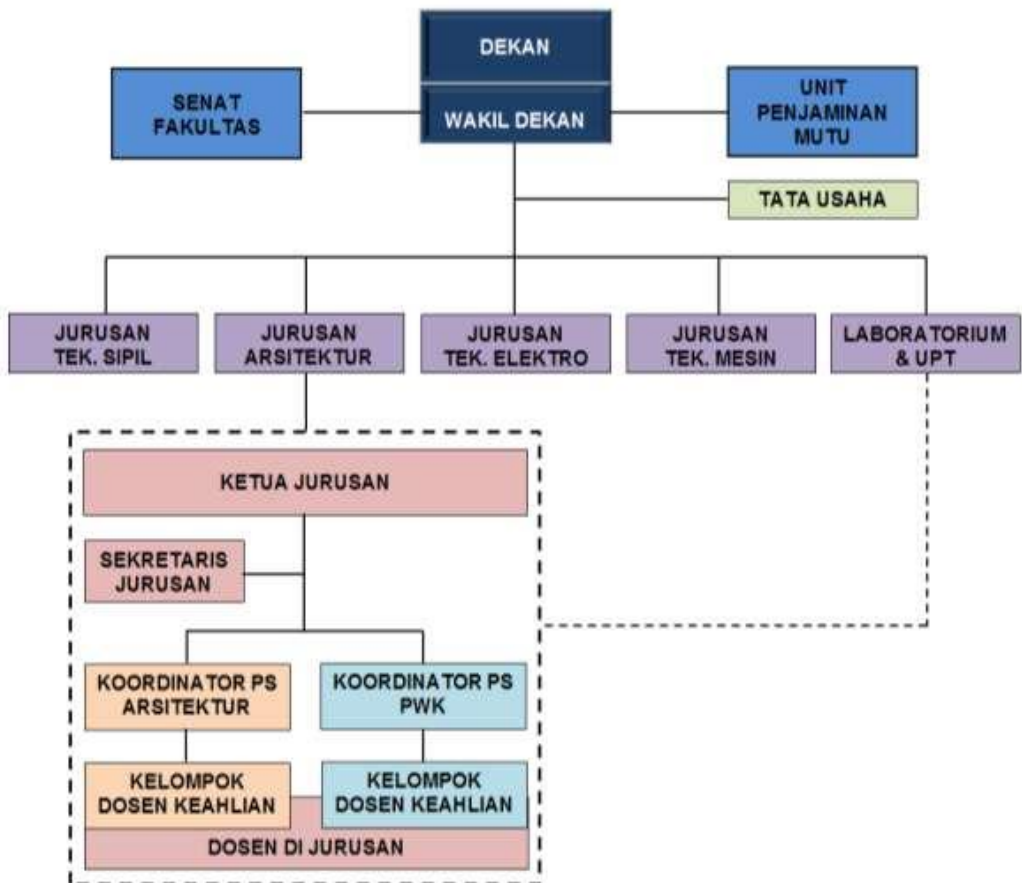
1.4. Sasaran

Sasaran (Indikator Kinerja) PS S1 Perencanaan Wilayah & Kota Tahun 2019 -2023					
No	Uraian	Baseline (2018)	Tahapan & Target		
			2019	2021	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rata-rata IPK Lulusan (skala 1-4)	3,41	3,4 5	3,50	3,55
2	Rata-rata lama studi (tahun)	5,75	5,5	5	4,5
3	Rata-rata lama penyelesaian Skripsi (bulan)	7	7	6	6
4	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama (bulan)	3	3	2,75	2,5
5	Rata-rata kemampuan berbahasa Inggris Lulusan (TOEFL Skor)	350	400	450	500
6	Ketersediaan Kerangka Modul / Rancangan Pembelajaran Mata Kuliah (% Jumlah MK)	100%	100 %	100 %	100 %
7	Ketersediaan Bahan Ajar Lengkap (Draft Buku Ajar) MK (% Jumlah MK)	10 %	40%	70%	100 %

8	Ketersediaan Buku Ajar (Ber-ISBN) MK (Buku)	0	5	10	15
9	Ketersediaan Modul e-Learning MK (Modul)	0	5	10	15
10	Penelitian dosen dengan dana mandiri (Kegiatan)	2	2	2	2
11	Penelitian dosen dengan dana PNBPN UNSRAT yang melibatkan mahasiswa (Kegiatan)	14	10	15	20
12	Penelitian dosen dengan dana DIKTI yang melibatkan mahasiswa (Kegiatan)	4	2	4	6
13	Penelitian dosen dengan sumber dana institusi dalam negeri lainnya yang melibatkan mahasiswa (Kegiatan)	0	2	4	6
14	Penelitian dosen dengan sumber dana institusi luar negeri yang melibatkan mahasiswa (Kegiatan)	0	1	2	3
15	Publikasi artikel ilmiah oleh dosen pada jurnal nasional ber-ISSN (judul)	30	60	80	100
16	Publikasi artikel Ilmiah oleh dosen pada jurnal nasional terakreditasi (judul)	0	5	7	10
17	Publikasi artikel Ilmiah oleh dosen pada jurnal internasional bereputasi (judul)	1	2	4	6
18	Perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual - HKI oleh dosen (Karya)	9	10	15	15
19	Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dengan dana mandiri (Kegiatan)	1	5	10	15
20	Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dengan dana PNBPN UNSRAT yang melibatkan mahasiswa (Kegiatan)	8	10	15	20
21	Pengabdian kepada Masyarakat dosen dengan dana DIKTI yang melibatkan mahasiswa (Kegiatan)	1	2	4	6
22	Pengabdian kepada Masyarakat dosen dengan sumber dana institusi dalam negeri lainnya yang melibatkan mahasiswa (Kegiatan)	0	2	4	6
23	Pengabdian kepada Masyarakat dosen dengan sumber dana institusi luar negeri yang melibatkan mahasiswa (Kegiatan)	0	1	2	3
24	Partisipasi dosen dalam kegiatan forum ilmiah sebagai Pemakalah (Org.Forum)	9	10	10	10
25	Partisipasi dosen dalam kegiatan forum ilmiah sebagai Peserta (Org.Forum)	10	15	20	20
26	Kerjasama PS dengan institusi dalam negeri yang melibatkan dosen dan mahasiswa (Kegiatan)	2	2	2	2
27	Kerjasama PS dengan institusi luar negeri yang melibatkan dosen dan mahasiswa (Kegiatan)	1	1	1	1

Tabel. 1
Sasaran Program Studi S1 Arsitektur, Periode 2019 s/d 2023

1.5 Struktur Organisasi



Gambar -1: Struktur Organisasi Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi.

PANDUAN AKADEMIK

SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN



II. SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

2.1. Sistem Kredit Semester.

Sistem kredit semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan penyajian program yang bervariasi dan luwes, sehingga bagi mahasiswa tersedia kemungkinan yang lebih luas untuk memilih program pendidikan yang menuju suatu jenjang profesi tertentu.

Program yang bervariasi dan luwes ini memungkinkan penyaluran bakat, minat, kemampuan dan rencana para mahasiswa sesuai dengan keadaan mereka dan memungkinkan pemanfaatan secara efisien sarana pendidikan yang tersedia di Perguruan Tinggi.

Untuk membantu mahasiswa memilih program pendidikan yang bervariasi, di Fakultas Teknik Unsrat disediakan beberapa Program Studi. Di dalam bagian ini akan dikemukakan beberapa pengertian yang dipakai dalam sistem kredit semester, ciri-ciri utama sistem kredit semester, beban belajar-mengajar bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.

2.1.1 Pengertian Semester dan Program Semester.

Program pendidikan suatu jenjang lengkap diselenggarakan dalam satuan waktu yang disebut semester. Dengan kata lain, semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan suatu jenjang.

Penyelenggaraan pendidikan dalam suatu semester disebut program semester yang meliputi kegiatan-kegiatan kuliah, praktikum, kerja lapangan dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya yang disertai oleh penilaian keberhasilannya.

Semester adalah satuan waktu kegiatan perkuliahan yang terdiri atas 12 – 16 tatap muka atau kegiatan terjadwal lainnya dan 2 - 3 minggu kegiatan penilaian.

2.1.2 Pengertian Satuan Kredit Semester.

Satuan kredit semester (disingkat SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 3 jam praktikum atau 4 jam kerja lapangan, yang masing – masing diiringi oleh sekitar 1 – 2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1 – 2 jam kegiatan mandiri.

a) Nilai sks untuk penyelenggaraan kuliah.

1 (satu) sks merupakan beban kegiatan belajar mengajar dalam melaksanakan 3 acara setiap minggu selama satu semester yang meliputi:

50 menit kegiatan tatap muka terjadwal antara mahasiswa dan tenaga pengajar (misalnya : kuliah, diskusi).

60 - 120 menit kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan belajar mengajar yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, serta kegiatan penilaian dan pemberian bantuan oleh tenaga pengajar kepada mahasiswa secara perorangan dan/atau kelompok (misalnya : pekerjaan rumah, tugas, mengerjakan soal latihan).

60 - 120 menit kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan belajar yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri (tidak direncanakan oleh tenaga pengajar) untuk mendalami materi kuliah/diskusi atau untuk tujuan-tujuan akademik lainnya yang menyangkut program semesteran yang sedang ditempuh (misalnya : membaca buku acuan). Dan tenaga pengajar harus melakukan kegiatan dan pengembangan materi kuliah.

b) Nilai sks untuk praktikum di laboratorium.

1 (satu) sks adalah beban belajar mengajar untuk penyelenggaraan praktikum yang terdiri dari 3 acara setiap minggu selama satu semester yang meliputi :

120 menit kegiatan praktikum terjadwal di laboratorium

60 - 120 menit kegiatan akademik terstruktur

60 - 120 menit kegiatan akademik mandiri.

Apabila program praktikum tersebut tidak dapat mencakup kegiatan akademik terstruktur dan mandiri, maka 1 sks dapat dinilai sebanyak 3 - 4 jam kegiatan praktikum terjadwal di laboratorium setiap minggu selama satu semester.

c) Nilai sks untuk kerja lapangan/praktik.

1 (satu) sks adalah beban belajar mengajar yang secara nyata, langsung dan terjadwal melaksanakan kerja lapangan/praktik selama 4 - 5 jam setiap minggu selama satu semester. Kegiatan diskusi dan seminar yang membahas, mengevaluasi dan mengadakan penilaian terhadap kemajuan kerja lapangan perlu diselenggarakan secara terjadwal.

d) Nilai sks untuk penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS), yaitu Skripsi atau Tugas Akhir.

1 (satu) sks adalah beban belajar mengajar dalam menyelesaikan kegiatan penelitian atau penulisan KTIS (Skripsi atau Tugas Akhir) yang dilakukan sekitar 75 jam dalam satu semester.

2.1.3 Ciri-ciri Utama Sistem Kredit Semester.

Penyelenggaraan pendidikan dengan sistem kredit semester memiliki ciri-ciri utama yang berbeda dengan ciri-ciri penyelenggaraan yang menggunakan sistem tingkat atau sistem “non kredit semester” lainnya.

Ciri-ciri utama ini menyangkut variasi dan keluwesan penyajian program, penyesuaian terhadap keadaan mahasiswa secara perseorangan, keluwesan untuk perpindahan program pendidikan, efisiensi penggunaan sarana, kejelasan program serta penyelesaian kegiatan setiap pengajaran (semester).

Dari ciri-ciri utama diatas, walaupun belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, namun hal-hal berikut ini telah terlihat dengan jelas dalam pelaksanaan pendidikan di Fakultas Teknik Unsrat.

- a) Beberapa program studi tertentu menyediakan bidang minat yang dapat dipilih oleh mahasiswa.
- b) Tersedianya beberapa mata kuliah pilihan yang dapat dipilih oleh mahasiswa pada semua bidang minat.
- c) Kecepatan penyelesaian program belajar tergantung mahasiswa itu sendiri.
- d) Terdapat kemungkinan beralihnya seorang mahasiswa dari suatu program pendidikan ke program pendidikan lainnya tanpa kehilangan seluruh tabungan sks yang telah diperolehnya, sepanjang materi program akademik yang diperolehnya dari program pendidikan yang terdahulu relevan dengan materi pada program pendidikan yang dituju.
- e) Memungkinkan penggunaan prasarana dan sarana pendidikan lebih efisien dimana prasarana dan sarana pendidikan pada suatu program pendidikan dapat digunakan bersama.

2.2. Sistem Pengajaran.

Sistem pengajaran yang dilakukan di Fakultas Teknik Unsrat dalam melaksanakan sistem kredit semester meliputi berbagai kegiatan sebagai berikut :

2.2.1 Kuliah.

Yang dimaksud dengan kuliah adalah kegiatan/acara tatap muka terjadwal (kuliah kelas) yang penyelenggaraannya diatur sedemikian rupa agar semua

materi yang dicantumkan dalam silabus dapat disampaikan kepada/diterima oleh mahasiswa.

2.2.2 Responsi / Assistensi / latihan mengerjakan Soal, Seminar dan Diskusi, serta Tugas Perencanaan/Gambar.

Untuk memantapkan pengetahuan mahasiswa, selain kuliah kelas dapat juga diselenggarakan kegiatan akademik terstruktur, seperti responsi, assistensi, latihan mengerjakan soal, seminar dan diskusi serta tugas perencanaan/gambar yang tergantung pada kebutuhan masing-masing mata kuliah.

Penyelenggaraan kegiatan tersebut diatas diatur oleh kelompok dosen keahlian yang bersangkutan, dengan memperhatikan jadwal kuliah dan kegiatan akademik lainnya.

2.2.3 Praktikum di Laboratorium / Studio.

Untuk menguji suatu pernyataan teoritis (hypotesa, dalil, hukum) yang diperoleh dari kuliah kelas, responsi atau kegiatan akademik lainnya, maka untuk beberapa mata kuliah diselenggarakan praktikum di laboratorium / studio.

Pelaksanaan praktikum diatur oleh pengelola masing-masing laboratorium / studio bersama kelompok dosen keahlian, dengan memperhatikan jadwal penyelenggaraan kegiatan akademik lainnya.

2.2.4 Kerja Praktek, Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Kerja Lapangan.

Guna mendapatkan gambaran lebih nyata di lapangan dan menilai aspek aplikasi teori-teori yang pernah dipelajari di kuliah kelas maupun laboratorium, diselenggarakan kegiatan-kegiatan akademik lainnya seperti kerja praktek, kuliah kerja nyata, dan praktek kerja lapangan. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan ini sudah memiliki pengetahuan yang cukup.

Penyelenggaraan kerja praktek diserahkan kepada masing-masing Jurusan, sedangkan Kuliah Kerja Nyata diatur oleh Universitas. Beberapa mata kuliah melaksanakan praktek kerja lapangan dimana pengaturannya diserahkan kepada dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan dengan dikoordinasi oleh Jurusan yang bersangkutan.

2.2.5 Penulisan Laporan.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat meninjau kembali hasil yang telah dicapai dan dapat mengukur keberhasilannya mengikuti kegiatan butir 2.2.1. s/d 2.2.4. diatas.

Kegiatan ini di samping sebagai latihan bagi mahasiswa dalam menyusun laporan teknik/ilmiah, juga seringkali disertai latihan mengenai cara menyampaikan pendapat secara lisan didalam suatu forum seminar.

2.3. **Sistem Evaluasi**

Secara esensial, evaluasi bukan hanya dilakukan untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa, tapi juga untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan suatu program dan proses pembelajaran.

a. Keberhasilan mahasiswa

Maksud utama evaluasi keberhasilan mahasiswa adalah mengetahui sampai dimana usaha mahasiswa mencapai penguasaan kompetensi yang menjadi tujuan masing-masing mata kuliah. Hasil evaluasi ini selanjutnya dapat dipakai untuk mempertimbangkan kemampuan mahasiswa dalam program-program yang lebih tinggi.

b. Keberhasilan penyelenggaraan program dan proses pembelajaran.

Pada dasarnya evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah rencana dan penyelenggaraan proses pembelajaran telah berjalan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan asas pendekatan penguasaan kompetensi dengan keadaan sarana yang tersedia.

Hasil evaluasi ini bermanfaat bagi perbaikan program pendidikan dan penyediaan sarana pembelajaran yang lebih tepat diwaktu mendatang.

Pada prinsipnya evaluasi tidak hanya diberikan pada ujian-ujian yang dimaksud dibawah ini, tetapi diberikan juga untuk setiap program dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran lainnya.

2.3.1 Ujian.

- a) Terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan evaluasi secara berkala yang dapat berbentuk ujian, tugas, pengamatan oleh dosen, wawancara, penelitian dan lain – lain.
- b) Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian akhir topik, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian akhir program studi, dan ujian skripsi.

Untuk mempercepat penyelesaian studi bagi mahasiswa yang masih menyisakan beberapa sks dalam penyelesaian studinya, mahasiswa diberi kesempatan ujian tersendiri yang disebut ujian khusus. Syarat-syarat dan ketentuan tentang ujian khusus diatur menurut Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi No. 01 Tahun 2018.

2.3.2 Penilaian.

Angka dan nilai dari setiap mata kuliah untuk setiap mahasiswa merupakan angka dan nilai kumulatif dari setiap kegiatan yang dilakukan dan yang berhubungan dengan mata kuliah yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang dapat dijadikan penilaian yaitu :

- Ujian tengah semester
- Ujian akhir semester
- Problem set / Tugas / Praktikum
- Diskusi / Seminar

Staf pengajar hanya dimintakan memberikan satu nilai hasil/prestasi mahasiswa di akhir semester, didasarkan pada faktor tersebut diatas.

Adapun bobot untuk masing-masing faktor diatur oleh staf pengajar yang bersangkutan dengan catatan bahwa dua faktor utama yang tidak boleh dilepaskan dari penilaian adalah :

- Ujian tengah semester / ujian topik
- Ujian akhir semester

Angka akhir (skala 0 – 100) selanjutnya ditransfer ke mutu nilai yang dinyatakan dengan huruf dimana *range* (selang antara) dari setiap nilai dalam angka adalah sebagai berikut :

Angka Akhir	Mutu Nilai	Biji Nilai
80,00 – 100,00	A	4,00
75,00 – 79,99	B+	3,50
70,00 – 74,99	B	3,00
65,00 – 69,99	C+	2,50
55,00 – 64,99	C	2,00
35,00 – 54,99	D	1,00
0,00 – 34,99	E	0
-	T	0

*Mutu nilai ini berlaku mulai Semester Ganjil 2013/2014

Nilai T adalah nilai yang diberikan karena tidak terpenuhinya persyaratan tertentu termasuk persyaratan administrasi sehingga tidak dapat dievaluasi. Nilai T ini nantinya akan diubah secara otomatis menjadi nilai E.

2.3.3 Indeks Prestasi.

Keberhasilan studi mahasiswa program diploma dan sarjana dengan IP yang dihitung melalui konversi nilai bilangan, seperti yang tercantum dalam tabel diatas.

a) Indeks Prestasi Semester (IPS)

Indeks prestasi semester (IPS) dihitung dari nilai ujian dan bobot kredit setiap mata kuliah yang tercantum dalam KRS.

Mata Kuliah	Bobot, SKS(k)	Nilai Akhir	Biji Nilai (Bn)	Bn x k
Pendidikan Agama	2	A	4	8
Bahasa Inggris	2	B	3	6
Matematika I	3	C+	2,5	7,5
Statika	3	D	1	3
Kimia Dasar	2	A	4	8
Fisika Dasar	2	B	3	6
Bahasa Pemr. Komputer	2	B	3	6
Menggambar Rekayasa	2	E	0	0
Tekn.Bahan Konstruksi	1	B	3	3
Jumlah	19			47,5

Contoh perhitungan:

Mahasiswa "M" dalam semester pertama tahun yang bersangkutan mengambil sejumlah mata kuliah dengan beban total 19 sks, dengan nilai sesuai dengan tabel terakhir di halaman sebelum ini,

IPS dihitung sebagai berikut :

$$IPS = \frac{(Bn \times k)}{k} = \frac{47,5}{19} = 2,50$$

dimana : IPS = Indeks Prestasi Semester
 B_n = Biji nilai akhir untuk setiap mata kuliah pada semester
bersangkutan(konversi dari nilai akhir)
 k = Bobot sks untuk setiap mata kuliah

Angka indeks prestasi semester (IPS) ini akan menentukan beban belajar mahasiswa yang diijinkan pada semester berikutnya, sekaligus juga menyangkut pemberian sanksi pendidikan bagi yang memperoleh indeks prestasi rendah.

Hubungan antara Indeks Prestasi Semester dengan beban studi mahasiswa pada semester berikutnya adalah sebagai berikut :

IPS semester sebelumnya	Jumlah sks yang boleh diprogram pada semester berikutnya
> 3,00 – 4,00	24
> 2,00 – 3,00	20
> 1,00 – 2,00	17
0,00 – 1,00	14

Bagi mahasiswa baru, bobot beban yang diprogramkan pada semester pertama besarnya sesuai kurikulum pada semester pertama.

b) Indeks Prestasi kumulatif (IPK)

Pengukuran mutu penyelesaian di suatu program studi dilakukan melalui perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif seperti berikut :

$$IPK = \frac{\sum a(B_n k)}{a k}$$

dimana : IPK = Indeks Prestasi Kumulatif, dihitung dari keseluruhan mata kuliah yang ada sesuai kurikulum
 B_n = Biji nilai akhir untuk setiap mata kuliah yang pernah dikontrak (konversi dari nilai akhir)
 k = Bobot sks untuk setiap mata kuliah
 a = Semua mata kuliah yang pernah dikontrak

PANDUAN AKADEMIK

PERATURAN-PERATURAN



III. PERATURAN-PERATURAN

3.1 Mahasiswa Pindahan

Pelaksanaan sistem kredit semester pada perguruan tinggi membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk pindah dari suatu jurusan/program studi ke jurusan/program studi lainnya, dari suatu fakultas/perguruan tinggi ke fakultas/perguruan tinggi lainnya, tanpa kehilangan angka kredit yang pernah diperoleh secara keseluruhan.

Namun prosedur perpindahan, syarat-syarat perpindahan dan pengalihan kredit ditentukan bukan hanya berdasarkan atas pengakuan kredit yang dimiliki mahasiswa, tapi juga disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi masing-masing.

Ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk mahasiswa pindahan ke / dari Fakultas Teknik Unsrat maupun perpindahan di dalam lingkungan Fakultas Teknik Unsrat sendiri dapat dilihat pada butir-butir berikut.

Pengakuan (transfer SKS) dari matakuliah yang telah lulus di institusi asal dan matakuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa pindahan diusulkan oleh Ketua Jurusan kepada Rektor melalui Dekan untuk dibuatkan penetapannya di dalam surat keputusan.

3.1.1 Pindahan dari Perguruan Tinggi Lain

Mahasiswa program S1 Keteknikan dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terakreditasi minimal sama dapat diterima di program studi yang sesuai dengan program studi yang telah ditempuh oleh mahasiswa bersangkutan di perguruan tinggi asal, apabila memenuhi syarat sebagai berikut sesuai Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi No. 1 Tahun 2018 Pasal 19 diantaranya :

- a) Mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor di atas kertas bermeterai Rp. 6.000,- dengan melampirkan :
 - Surat persetujuan pindah dari rektor perguruan tinggi asal.
 - Transkrip nilai yang sudah dimiliki di perguruan tinggi asal.
 - Fotocopy dari Sertifikat Akreditasi BAN-PT Depdiknas yang telah dilegalisir.
- b) Hanya dapat diterima pada program studi yang ada dan bila tersedia tempat.

- c) Harus mengikuti proses seleksi dan dinyatakan dapat diterima melalui Surat Keterangan oleh Koordinator Program Studi dan Ketua Jurusan di Fakultas Teknik Unsrat.
- d) Berdasarkan Surat Keterangan dari Jurusan maka Dekan akan membuat Surat Rekomendasi kepada Rektor untuk mempertimbangkan mahasiswa tersebut diterima sebagai mahasiswa program studi X Fakultas Teknik Unsrat.
- e) Hanya dapat pindah pada awal tahun kuliah.
- f) Calon mahasiswa pindahan harus menyelesaikan minimal $\frac{1}{2}$ (separuh) dari masa studi dan/atau jumlah sks yang diisyaratkan oleh program studi di Unsrat
- g) Ketua Jurusan harus membuat rapor konversi dan mutu nilai dengan huruf.
- h) Konversi rapor yang dimaksud adalah dari transkrip/rapor akademik institusi asal ke transkrip / rapor program studi di Fakultas Teknik Unsrat.

3.1.2 Pindah ke Perguruan Tinggi lain

Mahasiswa yang akan pindah ke Perguruan Tinggi lain, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a) Tidak dikeluarkan dari Unsrat
- b) Melunasi administrasi keuangan (SPP semester berjalan)
- c) Mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor melalui Dekan.

3.1.3 Pindahan di Dalam Lingkungan Universitas Sam Ratulangi

Mahasiswa Unsrat yang akan pindah program studi dari program S1 ke program S1 keteknikan, harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Tidak dikeluarkan dari Unsrat
- b) Mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor melalui Dekan.
- c) Daya tampung bagi program studi yang dituju oleh mahasiswa pindahan masih memungkinkan.
- d) Disetujui oleh dekan fakultas tujuan (Fakultas Teknik) dengan mendapatkan pertimbangan dari Ketua Jurusan/ Koordinator Program Studi tujuan.
- e) Mendaftarkan diri pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan sesuai dengan jadwal pendaftaran semester yang bersangkutan setelah permohonannya diterima.

3.1.4 Pindahan di Dalam Lingkungan Fakultas Teknik Unsrat

- a) Mahasiswa yang pindah dari satu Program Studi ke Program Studi yang lain dalam lingkup Fakultas Teknik Unsrat mengajukan permohonan kepada Dekan dan tembusan kepada Rektor.

- b) Pemberian rekomendasi atas permohonan tersebut ditentukan oleh Dekan atas pertimbangan Ketua Jurusan.
- c) Salah satu persyaratan untuk dapat pindah dalam lingkungan Fakultas Teknik Unsrat adalah mahasiswa harus terdaftar di Fakultas Teknik Unsrat minimal 2 (dua) semester berturut-turut.
- d) Mahasiswa hanya diperkenankan 1 (satu) kali pindah dan pengajuan permohonan pindah hanya pada awal tahun kuliah.

3.2 Program Lintas Jalur

- a. Mahasiswa yang telah lulus Program D III Teknik dan ingin melanjutkan studi ke Fakultas Teknik program S1, mengajukan permohonan kepada Rektor.
- b. Pemberian rekomendasi terhadap permohonan tersebut ditentukan oleh Dekan atas pertimbangan Ketua Jurusan sebelum kegiatan akademik berlangsung, atau pada Semester Ganjil setiap tahun akademik.
- c. Persyaratan untuk dapat ikut program lintas jalur adalah mahasiswa minimal memperoleh IPK 2.75, dan mengikuti proses seleksi yang berlaku di Universitas Sam Ratulangi
- d. Hal-hal lain mengenai mahasiswa pindahan/lintas jalur, mengikuti peraturan mengenai pindahan dari Perguruan Tinggi pada poin 3.1.1.

3.3 Administrasi Akademik

Mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik Unsrat harus mengikuti peraturan kegiatan akademik secara periodik untuk dapat menyelesaikan programnya. Pengaturan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya, mahasiswa wajib mendaftar ulang. Pendaftaran ulang ini mengikuti Jadwal Kegiatan Akademik yang berlaku.
- b. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang, tidak berhak mengikuti kegiatan akademik.
- c. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang 4 (empat) semester berturut – turut, status kemahasiswaannya dibatalkan.--> Lihat Peraturan Akademik Unsrat.
- d. Mahasiswa yang mendaftar ulang diwajibkan mengisi KRS sesuai kalender akademik, dengan sejumlah matakuliah yang diprogramkan untuk diikuti semester berikutnya.
- e. Penetapan matakuliah di KRS bagi mahasiswa dilakukan dengan berkonsultasi atau mendapat persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA) mengenai matakuliah dan jumlah sks yang akan diprogramkan.
- f. Mahasiswa dinyatakan sah sebagai peserta matakuliah bilamana matakuliah tersebut diprogramkan dan dikontrak pada semester berjalan, sebagaimana tercantum pada lembar KRS hasil cetakan di komputer data akademik Fakultas Teknik Unsrat.

3.3.1 Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) Secara Online

- a) Pengisian KRS (online) dilakukan pada setiap awal semester sesuai dengan jadwal akademik yang berlaku.
- b) Pengisian KRS harus dilakukan tepat pada waktunya sesuai jadwal yang diumumkan.
- c) Prosedur pengisian KRS :
 - c.1) Mahasiswa melunasi SPP atau Uang Kuliah Tunggal / UKT mulai angkatan 2013
 - c.2) Meregistrasikan bukti pembayaran SPP di Kantor Pusat Unsrat untuk mendapatkan Kartu Mahasiswa semester berjalan.
 - c.3) Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi dengan Dosen Wali, dibuktikan dengan pengesahan dari dosen yang bersangkutan.
 - c.4) Mendapat pengesahan dari Koordinator Program Studi.
 - c.5) Mahasiswa mengisi sendiri KRS pada Sistem Informasi Terpadu (SIT) Portal Unsrat, sesuai aturan yang berlaku

3.3.2 Pengolahan Kartu Hasil Studi (KHS) dan Rapor

- a) Sebelum masa pengisian KRS, kepada mahasiswa dapat mengambil KHS semester terakhir untuk diteliti oleh masing-masing mahasiswa tentang hasil yang dicapai pada semester yang baru lalu dan sebagai dasar pengambilan jumlah beban SKS yang dapat dikontrak pada semester selanjutnya.
- b) Pada setiap awal semester, sebelum pengisian KRS, mahasiswa dapat mengambil rapor untuk diteliti sekaligus dijadikan pedoman dalam pemilihan matakuliah untuk diisi dalam KRS.
- c) Pengambilan Rapor dan KHS pada awal semester di program studi yang bersangkutan.

3.4 Ujian Akhir Semester

- a. Dosen hanya dapat menguji matakuliah yang diajarkan sekurang-kurangnya 80% dari Rencana Program Pembelajaran (RPP).
- b. Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian akhir matakuliah adalah mereka yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari semua kegiatan pembelajaran matakuliah tersebut.
- c. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada ayat (2) karena mengikuti kegiatan kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler atas izin Rektor, dapat mengikuti ujian akhir matakuliah.

3.5 Ujian/Bimbingan Khusus

- a. Yang dimaksud dengan ujian/bimbingan khusus ialah ujian / bimbingan yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar jadwal ujian semester dengan tujuan mempercepat masa studi bagi mahasiswa yang memenuhi syarat, atau untuk alasan akademik lainnya yang direkomendasikan oleh ketua jurusan dan mendapat persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama.
- b. Ujian khusus dapat diberikan kepada mahasiswa secara perorangan atau secara kelompok.
- c. Ujian khusus dapat didahului dengan bimbingan khusus yang diatur oleh jurusan atau program studi
- d. Ujian khusus dilaksanakan di Fakultas Teknik Unsrat.
- e. Ujian dilaksanakan sebelum ujian KTIS.

3.5.1 Persyaratan bagi mahasiswa yang mengambil ujian khusus

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang berjalan.
- b) Telah menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktek, Kuliah Kerja Nyata, dan Seminar hasil / konsep Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS).
- c) Tinggal menyelesaikan maksimum 10 SKS matakuliah pada semester–semester 5, 6, 7, dan / atau 8 untuk Program Studi S1, atau sesuai rekomendasi Ketua Jurusan
- d) Sudah pernah mengontrak untuk matakuliah tersebut dan mendapat nilai D, E dan T.
- e) Memenuhi persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.
- f) Persyaratan ujian lainnya akan diperbaharui setiap tahun ajaran.

3.5.2 Prosedur pelaksanaan ujian khusus

- a) Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dan hendak mengambil ujian khusus harus melapor kepada Koordinator Program Studi dengan membawa rapor terakhir.
- b) Koordinator program studi dengan sepengetahuan ketua jurusan membuat rekomendasi ke Dekan Cq Wakil Dekan Bidang Akademik dan kerjasama untuk menyetujui pelaksanaan ujian khusus.
- c) Dalam pelaksanaannya, koordinator program studi menunjuk dosen pengajar untuk memberikan ujian khusus serta bimbingan khusus (bila diperlukan).
- d) Pemberian nilai oleh dosen pengajar bukan lagi merupakan nilai kumulatif dari berbagai kegiatan (ujian, kehadiran, tugas, praktikum, dll.) tetapi semata-mata bergantung hanya pada hasil ujian khusus tersebut.

- e) Lamanya waktu pembimbingan / ujian khusus diatur minimal selama satu minggu maksimal 1 bulan.
- f) Nilai maksimum ujian khusus adalah B.

3.6 Kuliah Kerja

- a. Kuliah Kerja (KK) adalah suatu kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana secara terprogram selama jangka waktu tertentu.
- b. Kegiatan KK dapat berupa kuliah kerja lapangan, kuliah kerja usaha, magang dan kegiatan lain yang bentuknya ditetapkan dengan peraturan Rektor.
- c. Kuliah Kerja Terpadu (KKT) merupakan kegiatan KK yang dilaksanakan secara terprogram oleh Pusat Pengelola dan Pengembangan Kuliah Kerja (P2KK), LPM, dan dapat berupa KKT reguler dan KKT khusus yang dikembangkan oleh LPM.
- d. Mahasiswa program sarjana wajib mengikuti KKT setelah memenuhi syarat-syarat berikut :
 - 1. mengisi KRS yang mencantumkan KKT pada semester berjalan atau pada semester ganjil untuk pelaksanaan KKT pada bulan Juni/Juli.
 - 2. telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 110 (seratus sepuluh) sks.
- e. Mahasiswa pindahan wajib mengikuti KKT.
- f. Mahasiswa yang telah mengikuti program sejenis dengan KKT yang diselenggarakan di luar Unsrat dapat diakui keseteraannya melalui keputusan Rektor.

3.7 Cuti Akademik

- a. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor melalui Dekan atas pertimbangan PA yang diketahui oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama / Ketua Jurusan / Koordinator Program Studi, selambat- lambatnnya 2 (dua) minggu sebelum semester berjalan.
- b. Mahasiswa yang diberikan cuti akademik dibebaskan dari kewajiban membayar SPP akan tetapi tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dalam bentuk apapun selama masa cuti akademik.
- c. Cuti akademik tidak diperhitungkan dalam batas waktu studi.
- d. Mahasiswa penerima beasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti akademik.
- e. Cuti akademik diberikan paling banyak 2 (dua) kali selama masa studi dan sekali cuti paling lama 2 (dua) semester.
- f. Bila mahasiswa cuti akademik aktif kembali, maka besar sks kontrak barunya mengikuti IP semester sebelum cuti.

- g. Bagi mahasiswa yang melewati waktu cuti akademik yang diberikan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h. Hal-hal lain mengikuti Peraturan Akademik Unsrat.

3.8 Evaluasi Kelanjutan dan Putus Studi

- a. Mahasiswa putus studi apabila mengundurkan diri atas prakarsa sendiri atau karena alasan akademik.
- b. Mahasiswa yang mengundurkan diri atas prakarsa sendiri harus secara tertulis mengajukan surat pengunduran diri.
- c. Evaluasi Keberhasilan Studi Semesteran :
 - 1. Apabila dalam 2 (dua) semester pertama, mahasiswa hanya dapat mengumpulkan < 18 SKS lulus maka mahasiswa diberi peringatan pertama secara tertulis dari program studi yang bersangkutan dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
 - 2. Apabila pada semester berikutnya ybs hanya lulus < 9 SKS maka diberikan peringatan ke 2 oleh Ketua Jurusan dengan sepengetahuan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama.
- d. Bila mahasiswa program S1 yang dievaluasi pada akhir semester 4 (empat) belum mencapai 45 sks lulus (minimal nilai C), maka ybs direkomendasikan Dekan ke Rektor untuk diberikan surat keterangan putus studi / Drop Out.
- e. Mahasiswa yang putus studi karena alasan akademik atau mengundurkan diri diberi keterangan putus studi yang ditandatangani oleh Rektor dan Raport nilai oleh Dekan.
- f. Jika pada evaluasi 8 semester pertama mahasiswa belum lulus lebih dari 96 sks dengan IPK 2,00 maka ia harus diberi peringatan tertulis oleh dekan.
- g. Jika pada akhir tahun (n+2) mahasiswa tersebut belum mencapai SKS > 134 maka mahasiswa tersebut diberikan surat peringatan terakhir oleh Dekan.
- h. Jika pada akhir tahun (n+3) mahasiswa belum menyelesaikan program Pendidikan S1 maka ybs direkomendasikan ke Rektor untuk diberikan surat keterangan putus studi / Drop Out.

*) n = 4 tahun

3.9 Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS)

3.9.1. Proses dan waktu penyusunan KTIS

Uraian tentang proses penyusunan KTIS, yaitu Skripsi atau Tugas Akhir, dapat dilihat pada buku Penuntun Penyusunan KTIS Fakultas Teknik Unsrat.

Persyaratan : - SKS yang dicapai 120 SKS

- Lulus semua mata kuliah semester I – IV, dan
- Lulus Kerja Praktek (KP)
- Rekomendasi Jurusan
- Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan.

(Mengenai persyaratan ini, apabila bertentangan dengan yang tertulis pada Buku Penuntun Penyusunan KTIS, maka persyaratan yang digunakan adalah yang tertulis pada buku ini).

Lamanya penyusunan KTIS adalah 3-6 bulan yang bisa diperpanjang maksimal selama 3 bulan atau sesuai rekomendasi Ketua Jurusan.

3.9.2. Tata cara penyusunan dan format KTIS

Tata cara penyusunan dan format KTIS dapat dilihat pada Penuntun Penyusunan KTIS Fakultas Teknik Unsrat.

KTIS untuk Jurusan Arsitektur disebut Tugas Akhir, dimana proses teknis penyelenggaraannya diatur sesuai ketentuan Jurusan.

3.10 Pembimbingan dan Seminar Konsep KTIS

3.10.1. Pembimbingan Konsep KTIS

Kesuksesan pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah Sarjana (KTIS) oleh mahasiswa sangat erat hubungannya dengan Dosen Pembimbing I dan II.

Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan aparatur Negara No.38/Kep/MK.WasPan/8/1999 Tanggal 24 Agustus 1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, maka kualifikasi dan prosedur pengangkatan Komisi Pembimbing KTIS (Ketua dan Anggota) adalah sebagai berikut.

- a) Ketua, dalam hal ini Pembimbing I, adalah minimal Lektor berpendidikan S2, dengan minimal golongan III/b dan telah 2 (dua) kali menjadi anggota komisi pembimbing
- b) Anggota, minimal Asisten Ahli.

Prosedur pengangkatan Dosen Pembimbing dimulai dari tingkat Koordinator Program Studi. Usulan dari Koordinator Program Studi yang disetujui Ketua Jurusan diajukan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penetapan Judul KTIS. Pengusulan dosen pembimbing hendaknya mempertimbangkan :

- a) Syarat kualifikasi yang berlaku.
- b) Pemerataan bobot tugas staf dosen/pengajar.
- c) Keaktifan dari calon dosen pembimbing.

Bila Dosen Pembimbing-I berhalangan maka penanganan tugas pembimbingan KTIS dapat dilanjutkan oleh Dosen Pembimbing-II ataupun dosen yang lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seminar Konsep Skripsi dapat dilaksanakan apabila matakuliah Skripsi atau Tugas Akhir telah dikontrak serta SK Tim Pembimbing KTIS telah terbit. Waktu pelaksanaan seminar ditentukan oleh Tim Pembimbing Skripsi yang diketahui oleh Ketua Jurusan.

3.10.2. Seminar Konsep KTIS

- a) Pelaksanaan seminar dapat dilaksanakan setelah dikeluarkannya Surat Keputusan Dekan, dan SK Seminar ini dapat dikeluarkan paling cepat 3(tiga) bulan setelah SK Judul / Pembimbing KTIS diterbitkan.
- b) Waktu seminar ditentukan oleh ketua jurusan dan
- c) Mahasiswa memberikan presentasi konsep KTIS nya dalam waktu yang ditentukan Ketua Tim.
- d) Tim pembimbing memberikan bimbingan dalam bentuk : koreksi, saran dan perbaikan dalam hal :
 - perumusan masalah,
 - kajian kepustakaan (*critical review of theory*),
 - pelaksanaan pengumpulan data,
 - analisis data,
 - penarikan kesimpulan,
- e) Hasil evaluasi dinyatakan dalam angka 0-100 dan keputusan Tim Pembimbing adalah satu dari tiga pilihan berikut :
 - (1) Konsep Skripsi tidak perlu atau harus diperbaiki tanpa perlu diseminarkan lagi.
 - (2) Konsep Skripsi harus diperbaiki dan di Seminarkan lagi
 - (3) Konsep Skripsi ditolak dan harus dibuat judul baru.

Perbaiki Skripsi sesuai dengan batas waktu yang ditentukan oleh Tim Pembimbing Seminar.

Pembimbingan dan Seminar KTIS yang lebih teknis diatur sesuai ketentuan Jurusan masing-masing.

3.11 Ujian KTIS dan Evaluasi Keberhasilan Studi

Apabila mahasiswa telah memenuhi syarat, maka dibuatkan SK Tim Penguji dengan personalia Tim Penguji yang berbeda dengan personalia Tim Pembimbing KTIS mahasiswa ybs.

Ujian KTIS, yaitu Ujian Skripsi atau Ujian Tugas Akhir, dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Telah lulus semua matakuliah wajib dan pilihan yang disyaratkan.
- b. Persyaratan akademik lainnya dari mahasiswa sudah dipenuhi, dinyatakan dengan kelengkapan berkas-berkas persyaratan.
- c. Tersedianya buku KTIS untuk setiap Penguji.
- d. Pelaksanaan ujian sarjana dapat dilaksanakan jika ada minimal 2 (dua) orang dari Penguji, salah satunya Ketua. Bila ketua berhalangan harus menyertakan Surat keterangan berhalangan yang mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan. Dalam hal ini ketua dinyatakan tidak hadir, dan Sekretaris menggantikan tugas Ketua.
- e. Mahasiswa memberikan presentasi KTIS nya dalam waktu tertentu.
- f. Penguji dapat menguji kemampuan akademik mahasiswa bertitiktolak dari KTIS. Tetapi penguji tidak diperkenankan meninjau keabsahan KTIS yang sudah dinyatakan selesai oleh Tim Pembimbing.
- g. Penguji bertugas menguji dan membekali kemampuan kognitif mahasiswa dalam ilmu keteknikan yang sesuai. Dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan waktu secara efisien.
- h. Apabila mahasiswa lulus Ujian KTIS termasuk evaluasi dari tim pembimbing maka Tim Penguji melakukan evaluasi akhir keberhasilan studi mahasiswa, yang hasilnya bersama-sama dengan hasil ujian KTIS dimuat dalam Berita Acara Ujian KTIS.

Khusus untuk mahasiswa Jurusan Arsitektur maka waktu pelaksanaan Ujian KTIS yang dilaksanakan oleh Tim Penguji pada umumnya tidak bersamaan dengan waktu pelaksanaan Evaluasi Keberhasilan Studi. Waktu kelulusan mahasiswa Jurusan Arsitektur sesuai dengan waktu diselenggarakannya Yudisium dari mahasiswa tersebut, sesuai ketentuan penyelenggaraan Tugas Akhir di Jurusan.

3.11.1 Kriteria Evaluasi KTIS dan Tugas Akhir

Kriteria dan pembobotan dalam evaluasi dan penentuan nilai akhir KTIS dan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

Uraian	Bobot
1. Keunikan, keaslian ide, keurgensian materi, tata tulis	40 %
2. Penguasaan Materi	40%
3. Presentasi	20 %

a

Nilai angka yang diberikan oleh tim pembimbing dan penguji mula-mula dikonversi menjadi nilai huruf, yaitu salah satu diantara nilai dibawah ini :

A	=	80,00 – 100,00
B+	=	75,00 – 79,99
B	=	70,00 – 74,99
C+	=	65,00 – 69,99
C	=	55,00 – 64,99
D	=	35,00 – 54,99
E	=	0,00 –34,99

Untuk dinyatakan lulus tidak boleh ada nilai D dan/atau E.

Untuk Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur, Kriteria Evaluasi ini disesuaikan dengan ketentuan penyelenggaraan Tugas Akhir.

3.11.2 Predikat Kelulusan

Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus jika telah lulus sejumlah 144-148 sks mata kuliah yang disyaratkan dengan IPK minimal 2.00 dan hasil ujian sarjana / nilai KTIS*) minimal nilai C.

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Unsrat sesuai dengan predikat kelulusan yang kriterianya sebagai berikut:

a) Mahasiswa Reguler

IPK	Predikat Kelulusan	Keterangan
2,00 - 2,75	Memuaskan	-
2,76 - 3,50	Sangat Memuaskan	Masa studi ≤ 7 tahun, Nilai KTIS minimal "B"
3,51 - 4,00	Cum Laude	Masa studi ≤ 5 tahun, Nilai KTIS "A", tidak pernah melakukan perbaikan nilai nilai C hanya satu Matakuliah

b) Mahasiswa Lintas Jalur dan Pindahan.

Kriteria kelulusan dari mahasiswa lintas jalur dan pindahan ditentukan berdasarkan perhitungan lama studi maksimal sesuai banyaknya sks yang diakui saat diterima (= x sks).

IPK	Predikat Kelulusan	Lama Studi Maksimal, tahun	Nilai KTIS*) minimal
		S1	
2,00 - 2,75	Memuaskan	-	C
2,76 - 4,00	Sangat Memuaskan	$(JS - x) / JS * 5$	B

Dimana nilai dari JS diambil sesuai dengan Program Studi S1 yang ditempuhnya, sesuai dengan tabel berikut

Program Studi	JS = Jumlah SKS Satu Program
S1 Teknik Sipil	146-148
S1 Arsitektur	144-146
S1 Teknik Elektro	144
S1 Teknik Mesin	144
S1 Perenc. Wilayah dan Kota	144-148
S1 Teknik Informatika	144
S1 Teknik Lingkungan	144

3.11.3 Disiplin Dan Sanksi

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik atau pelanggaran disiplin lainnya akan diberikan sanksi sesuai peraturan / ketentuan yang berlaku dengan rekomendasi dari komisi disiplin.

PANDUAN AKADEMIK

KURIKULUM PROGRAM STUDI S1- ARSITEKTUR



N. KURIKULUM

4.1. Kurikulum

Untuk Program Studi S1 Arsitektur, kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2004 Revisi 2009 (kurikulum lama) untuk mahasiswa angkatan 2014 dan sebelumnya, serta Kurikulum 2015 (kurikulum baru) untuk mahasiswa angkatan 2015 dan sesudahnya.

Untuk Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2008 (kurikulum lama) untuk mahasiswa angkatan 2014 dan sebelumnya, serta Kurikulum 2015 (kurikulum baru) untuk mahasiswa angkatan 2015 dan sesudahnya.

4.1.2. Kurikulum Program Studi S1 Arsitektur

A. Kurikulum Lama (Kurikulum 2004 Revisi 2009) Program Studi S1 Arsitektur

Jumlah Semester	: 8 Semester
Jumlah Total SKS Kelulusan	: 144 SKS
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib	: 132 SKS (52 Mata Kuliah)
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Harus Diambil	: 12 SKS (4 Mata Kuliah @ 3 SKS)
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Ditawarkan	: 36 SKS (12 Mata Kuliah @ 3 SKS)

SEMESTER-1			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KU1101	Pendidikan Agama	2
2	KU1102	Pendidikan Pancasila	2
3	KU1204	Bahasa Inggris	2
4	MA1201	Matematika Teknik I	2
5	SI1201	Statika Bangunan I	2
6	PL1204	Ilmu Lingkungan	2
7	AR1201	Menggambar I	3
8	AR1202	Pengantar Desain Arsitektur	2
9	AR1203	Estetika Bentuk Arsitektur I	3
Jumlah			20

SEMESTER-2			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	MA2201	Matematika Teknik II	2
2	SI2201	Statika Bangunan II	2
3	AR2201	Menggambar II	2
4	AR2203	Estetika Bentuk Arsitektur II	3
5	AR2204	Pengetahuan Bahan Bangunan	2
6	AR2305	Desain Arsitektur I	2
7	AR2306	Studio Desain Arsitektur I	3
8	AR2307	Dasar Struktur & Konstruksi I	2
9	AR2308	Sejarah Arsitektur I	2
Jumlah			20

SEMESTER-3			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SI3202	Teknologi Bahan I	2
2	MA3202	Sains Bangunan I	2
3	PL3306	Teknik Komunikasi Berbantuan Komputer	2
4	AR3305	Desain Arsitektur II	2
5	AR3306	Studio Desain Arsitektur II	3
6	AR3307	Dasar Struktur & Konstruksi II	2
7	AR3308	Sejarah Arsitektur II	2
8	AR3309	Teori Arsitektur I	2
9	AR3310	Lansekap	3
Jumlah			20

SEMESTER-4			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SI4202	Teknologi Bahan II	2
2	MA4202	Sains Bangunan II	2
3	AR-4305	Desain Arsitektur III	3
4	AR4306	Studio Desain Arsitektur III	4
5	AR4308	Teori Arsitektur II	2
6	AR4311	Utilitas I	2
7	AR4312	Perumahan dan Pemukiman	2
8	AR4313	Struktur dan Konstruksi I	3
Jumlah			20

SEMESTER-5			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR5305	Desain Arsitektur IV	3
2	AR5306	Studio Desain Arsitektur IV	4
3	AR5311	Utilitas II	2
4	AR5313	Struktur & Konstruksi II	3
5	AR5314	Pengantar Arsitektur Kota	2
6	XXXXXX	Matakuliah Pilihan (1)	3
7	XXXXXX	Matakuliah Pilihan (2)	3
Jumlah			20

Matakuliah Pilihan Semester - 5

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
AR5315	Real Estate	3
AR5316	Ekonomi Bangunan	3
AR5317	Arsitektur Bioklimatik	3
AR5318	Arsitektur Pertamanan	3
AR5319	Seni dan Arsitektur	3
SI5203	Survey dan Pemetaan	3

SEMESTER-6

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	PL6401	Metodologi Riset	2
2	KU6103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	AR6305	Desain Arsitektur V	3
4	AR6306	Studio Desain Arsitektur V	4
5	AR6312	Struktur dan Konstruksi III	3
6	XXXXXX	Matakuliah Pilihan (3)	3
7	XXXXXX	Matakuliah Pilihan (4)	3
Jumlah			20

Matakuliah Pilihan Semester – 6

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
AR6320	Perencanaan Kawasan	3
AR6321	Perilaku Arsitektur	3
AR6322	Kritik Arsitektur	3
AR6323	Bangunan Pintar	3
AR6324	Arsitektur Vernakular	3
AR6325	Desain Interior dan Dekorasi	3

SEMESTER-7

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SI7304	Manajemen Proyek	2
2	PL7402	Hukum Pranata Pembangunan	2
3	AR7306	Studio Desain Arsitektur Profesional VI	4
4	AR7426	Praktik Profesi	2
5	AR7327	Seminar	4
Jumlah			14

SEMESTER-8

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	KU8005	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2
2	AR8328	Tugas Akhir	6
Jumlah			10

B. Kurikulum Baru (Kurikulum 2015) Program Studi S1 Arsitektur

Jumlah Semester	: 8 Semester
Jumlah Total SKS Kelulusan	: 146 SKS
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib	: 134 SKS (36 Mata Kuliah)
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Harus Diambil	: 12 SKS (4 Mata Kuliah @ 3 SKS)
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Ditawarkan	: 24 SKS (8 Mata Kuliah @ 3 SKS)

SEMESTER-1			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR-1118	Ilmu Lingkungan	2
2	AR-1114	Statika & Mekanika Bangunan	3
3	AR-1109	Pengantar Arsitektur	2
4	AR-1001	Dasar Desain Arsitektur	6
5	AR-1107	Matematika & Statistika Arsitektur	3
6	KU-1101	Pancasila	2
7	KU-1102	Agama	2
Jumlah			20

SEMESTER-2			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR-1215	Teknologi Bahan Bangunan	3
2	AR-1210	Sejarah / Preseden Arsitektur	2
3	AR-1002	Desain Arsitektur 1	8
4	AR-1208	Teknik Komunikasi Arsitektur Berbasis Komputer	3
5	KU-1205	Bahasa Inggris	2
6	KU-1206	Kepasifikan	2
Jumlah			20

SEMESTER-3			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR-2119	Fisika / Sains Bangunan	3
2	AR-2116	Struktur & Konstruksi Bangunan	3
3	AR-2111	Arsitektur Nusantara	2
4	AR-2003	Desain Arsitektur 2	8
5	KU-2103	Kewarganegaraan	2
6	KU-2104	Bahasa Indonesia	2
Jumlah			20

SEMESTER-4			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR-2220	Sains Arsitektur	3
2	AR-2217	Utilitas Bangunan	3
3	AR-2212	Teori Arsitektur	3
4	AR-2004	Desain Arsitektur 3	9
5	KU-2207	Kewirausahaan	2
Jumlah			20

SEMESTER-5			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR-3121	Lansekap	3
2	AR-31XX	Kapita Seleкта I	3
3	AR-31XX	Kapita Seleкта II	3
4	AR-3005	Desain Arsitektur 4	9
5	AR-3124	Hukum Pranata Pem-Bangunan	2
Jumlah			20

MK Pilihan Untuk Kapita Seleкта I dan II - Semester 5

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
AR-3127	Arsitektur & Seni	3
AR-3128	Arsitektur & Kebudayaan	3
AR-3129	Pengantar Psikologi Lingkungan	3
AR-3130	Isu Strategis Tata Lingkungan	3

SEMESTER-6			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR-3222	Desain Interior	3
2	AR-32XX	Kapita Seleкта III	3
3	AR-32XX	Kapita Seleкта IV	3
4	AR-3006	Desain Arsitektur 5	9
5	AR-3225	Pengantar Keprofesian	2
Jumlah			20

MK Pilihan Untuk Kapita Seleкта III dan IV - Semester 6

Kode	Mata Kuliah Pilihan	SKS
AR-3231	Kritik Arsitektur	3
AR-3232	Pengantar Ekonomi & Bisnis	3
AR-3233	Pengantar Sosiologi Lingkung Bina	3
AR-3234	Teknologi Bangunan Tanggap Bencana	3

SEMESTER-7			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR-4123	Kota & Perumahan / Permukiman	3
2	AR-4126	Dokumentasi Teknis & Manajemen Proyek	3
3	AR-4113	Riset Arsitektur	2
4	AR-4190	Proposal Tugas Akhir	6
5	KU-4108	Kuliah Kerja Terpadu (KKT)	4
Jumlah			18

SEMESTER-8			
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR-4291	Tugas Akhir	8
Jumlah			8

4.2. Daftar Tenaga Pengajar Tetap Jurusan Arsitektur

No (1)	Nama Dosen Tetap (2)	Gol (3)	Pangkat (4)	Jabatan Fungsional (5)	Klasifikasi Pendidikan dan Asal Perguruan Tinggi (6)	Alamat e-Mail (7)
1	Prof. Dr. Ir. Jeffrey I. Kindangen, DEA NIP : 19650603 199003 1003 NIDN : 0003066504	IV d	Pembina Utama Madya	Guru Besar	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Sains Bangunan INSA de Lyon S3 Sains Bangunan INSA de Lyon	jkindangen@unsrat.ac.id
2	Dr. Ir. Joseph Rengkung, MT NIP : 19570704 198803 1001 NIDN : 0004078707	IV c	Pembina Utama Muda	Lektor Kepala	S1 Arsitektur ITS S2 Arsitektur UGM S3 Arsitektur UNIBRAW	jrengkung@yahoo.com
3	Prof. Dr. Ir. Sangkertadi, DEA NIP : 19610709 198703 1003 NIDN : 0009076104	IV b	Pembina Tkt. I	Guru Besar	S1 Arsitektur ITS S2 Sains Bangunan INSA de Lyon S3 Sains Bangunan INSA de Lyon	sangkertadi@unsrat.ac.id
4	Dr. Ir. Reny Syafriny, CES, M.Ars NIP : 19580818 198601 2001 NIDN : 0018085806	IV b	Pembina Tkt. I	Lektor Kepala	S1 Arsitektur ITB S2 ENTPE Lyon & S2 Arsitektur UI S3 Arsitektur UI	renysyafriny@unsrat.ac.id
5	Dwight M. Rondonuwu, ST, MT NIP : 19660217 199403 1001 NIDN : 0017026603	IV b	Pembina Tkt. I	Lektor Kepala	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Arsitektur ITB	mooddyrondonuwu@gmail.com
6	Dr. Ir. Linda Tondobala, DEA NIP : 19570521 198703 2001 NIDN : 0021055706	IV b	Pembina Tkt. I	Lektor Kepala	S1 Arsitektur ITS Surabaya S2 Perenc. Wil. & Kota Paris VIII S3 Perenc. Wil. & Kota Paris VIII	lindtmt@yahoo.com
7	Ir. Roosje J. Poluan, MSi NIP : 19571117 198703 2001 NIDN : 0017105703	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur ITS S2 Perenc. Pengem. Wilayah UNSRAT	rjpoluan@gmail.com
8	Ir. Suryono, MT NIP : 19600122 198703 1003 NIDN : 0022016007	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur ITS S2 Teknologi Bangunan ITB	suryono.arch@gmail.com
9	Ir. Papija J.C. Franklin, MSi NIP : 19571212 198803 1003 NIDN : 0012125712	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur UNHAS S2 Perenc. Pengem. Wilayah UNSRAT	papiajcfranklin@unsrat.ac.id
10	Ir. Piere H. Gosal, MEDS NIP : 19660227 199303 1003 NIDN : 0027026602	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Ilmu Lingkungan Nova Scotia, Canada	pierregosal@gmail.com
11	Ir. Octavianus H.A. Rogi, ST, MSi NIP : 19691008 199412 1001 NIDN : 0008106906	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur ITS S2 Perenc. Pengem. Wilayah UNSRAT	ottyrogi@unsrat.ac.id
12	Dr. Ir. Judy O. Waani, ST, MT NIP : 19641010 199512 1001 NIDN : 0010106406	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur ITS S2 Arsitektur UGM S3 Arsitektur UGM	judywaani@unsrat.ac.id

13	Ir. Sonny Tilaar, MSi NIP : 19651006 199512 1001 NIDN : 0006106504	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perenc. Pengem. Wilayah UNSRAT	stilaar@gmail.com
14	Frits O.P. Siregar, ST, MSc NIP : 19670121 199702 1001 NIDN : 0021016702	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Arsitektur UGM	frits_ops@unsrat.ac.id
15	Dr.Eng. Pingkan P.Egam, ST,MT NIP : 19720202 199802 2001 NIDN : 0002027206	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Arsitektur UGM S3 Arsitektur Saga University Japan	epingkan@unsrat.ac.id
16	Dr. Veronica A. Kumurur, ST, MSi NIP : 19640722 200003 2001 NIDN : 0022076402	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur ISTN S2 Ilmu Lingkungan UI S3 Ilmu Lingkungan UI	veronicakumurur@unsrat.ac.id
17	Rieneke L.E. Sela, ST, MT NIP : 19731116 200003 2001 NIDN : 0016117303	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perumahan & Pemukiman ITB	rienekesela@unsrat.ac.id
18	Windy Mononimbar, ST, MT NIP : 19740913 200112 2002 NIDN : 0013097505	IV a	Pembina	Lektor Kepala	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perumahan & Pemukiman ITB	wmononimbar@yahoo.com
19	Ir. Poli Hanny, MSi NIP : 19550622 198111 1001 NIDN : 0022065507	IV a	Pembina	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Manajemen SDP UNSRAT	hannypoli@unsrat.ac.id
20	Ir. Herry Kapugu, M.Ars NIP : 19570827 198803 1003 NIDN : 0027085704	III d	Penata Tkt. I	Lektor	S1 Arsitektur ITS S2 Arsitektur UNSRAT	herrykapugu@gmail.com
21	Ir. Frederik T. Andries, MSi NIP : 19580707 198903 1003 NIDN : 0007075807	III d	Penata Tkt. I	Lektor	S1 Arsitektur UNHAS S2 Manajemen SDP UNSRAT	ftandries@yahoo.com
22	Ir. Julianus A.R. Sondakh, MT NIP : 19610727 199203 1002 NIDN : 0027076101	III d	Penata Tkt. I	Lektor	S1 Arsitektur ITS S2 Arsitektur UGM	julianusarsondakh@yahoo.com
23	Ir. Vicky H. Makarau, MSi NIP : 19630628 199412 1001 NIDN : 0028066304	III d	Penata Tkt. I	Lektor	S1 Arsitektur ITS S2 Perenc. Pengem. Wilayah UNSRAT	uvhmakarau@gmail.com
24	Dr.Ir. Aristotulus E. Tungka, ST, MT NIP : 19710930 200212 1001 NIDN : 0030097103	III d	Penata Tkt. I	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Arsitektur ITS S3 Arsitektur Universitas Sains Malaysia	aristungka@unsrat.ac.id
25	Ir. Johannes Van Rate, MT NIP : 19580713 198803 1004 NIDN : 0013075805	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNHAS S2 Manajemen Konstruksi UNSRAT	johannesvanrate@yahoo.com
26	Ir. Mardan M. Anasiru, M.Ars NIP : 19610310 198803 1004 NIDN : 0010036104	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNHAS S2 Arsitektur UNSRAT	anasirumardan@gmail.com
27	Ir. Rachmat Prijadi, M.Ars NIP : 19600407 199103 1002 NIDN : 0007046007	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Arsitektur UNSRAT	rachmatprijadi@unsrat.ac.id
28	Surijadi Supardjo, ST, MSi NIP : 19630826 199403 1001 NIDN : 0026086303	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur ITS S2 Manajemen Kota UNSRAT	aisupardjo@yahoo.com

29	Michael M. Rengkung, ST, MSi NIP : 19650702 199403 1001 NIDN : 0002076504	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Manajemen Kota UNSRAT	michaelrengkung@unsrat.ac.id
30	Esli D. Takumansang, ST, MT NIP : 19670713 199802 1001 NIDN : 0013076702	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perencanaan Wilayah & Kota ITB	eslitakumansang13@gmail.com
31	Claudia S. Punuh, ST, MM, M.Ars NIP : 19680212 199802 2001 NIDN : 0012026805	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Manajemen UNSRAT S2 Arsitektur UNSRAT	susanapubuh@gmail.com
32	Fela Warouw, ST, M.Eng, PhD NIP : 19740517 200003 2001 NIDN : 0017057404	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perumah. & Permukim. Chiba Univ. S3 Perumah. & Permukim. Chiba Univ.	felawarouw@gmail.com
33	Faizah Mastutie, ST, MT NIP : 19700824 200012 2001 NIDN : 0024087005	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNHAS S2 Arsitektur UGM	faizah_mastutie24@yahoo.co.id
34	Raymond D. Ch. Tarore, ST, MT NIP : 19731221 200012 1001 NIDN : 0021127301	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Arsitektur ITS	raytarore@unsrat.ac.id
35	Cynthia E. Wuysang, ST, M.Urb.Hab.Mgt, PhD NIP : 19710906 200212 2001 NIDN : 0012085004	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Manaj. Habitat Kota Univ. of Adelaide S3 Lansekap Kota Univ. of Adelaide	cynthia.wuisang@unsrat.ac.id
36	Ingerid L. Moniaga, ST, MSi NIP : 19730918 200212 2001 NIDN : 0018097302	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Lansekap IPB	ingeridmoniaga73@gmail.com
37	Alvin J. Tinangon, ST, MT NIP : 19740801 200501 1002 NIDN : 0001087403	III c	Penata	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perancangan Arsitektur ITB	alvintinangon@unsrat.ac.id
38	Ir. Ricky M.S. Lakat, MT NIP : 19641025 199702 1001 NIDN : 0025106403	III b	Penata Muda Tkt. I	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perumahan & Pemukiman ITB	rickylakat@unsrat.ac.id
39	Andy A.M. Malik, ST, MT NIP : 19800509 200501 1001 NIDN : 0009058008	III b	Penata Muda Tkt. I	Lektor	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perencanaan Wilayah & Kota ITB	andymalik@unsrat.ac.id
40	Johansen C. Mandey, ST, M.Ars NIP : 19750209 200501 1002 NIDN : 0009027504	III b	Penata Muda Tkt. I	Asisten Ahli	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Arsitektur UNSRAT	johansenmandey@unsrat.ac.id
41	Loudy M.B. Kalalo, ST, M.Eng NIP : 19720913 200501 1003 NIDN : 0001037305	III b	Penata Muda Tkt. I	Asisten Ahli	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perencanaan Kota Kumamoto University	loudykalalo@gmail.com
42	Leidy Magrid Rompas, ST, MT NIP : 19820805 201012 2003 NIDN : 0005088206	III b	Penata Muda Tkt. I	Asisten Ahli	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Manajemen Proyek UI	leidy_magrid@yahoo.com
43	Hendrik H. Karongkong, ST, MT NIP : 19660611 199702 1002 NIDN : 001066605	III a	Penata Muda	Asisten Ahli	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perancangan Arsitektur ITB	hendriek_hk@unsrat.ac.id

44	Verry Lahamendu, ST, MT NIP : 19710621 200212 1002 NIDN : 0021067104	III a	Penata Muda	Asisten Ahli	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perencanaan Wilayah & Kota ITB	verry_lahamendu@yahoo.com
45	Amanda S. Sembel, ST, MT, MSc NIP : 19760226 200604 2001 NIDN : 0026127603	III a	Penata Muda	Asisten Ahli	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Perenc. Wil. & Kota ITB S2 Perenc. Wil. & Kota Univ of Groningen	amandasembel@unsrat.ac.id
46	Steven Lintong, ST, M.Ars NIP : 19780911 200604 1004 NIDN : 0011097804	III a	Penata Muda	Asisten Ahli	S1 Arsitektur UNSRAT S2 Arsitektur UNSRAT	stevenlintong@unsrat.ac.id

PANDUAN AKADEMIK

LAYANAN BAGI MAHASISWA



V. LAYANAN BAGI MAHASISWA

5.1 Pembimbing Akademik.

1. Pembimbing akademik ialah dosen yang di samping melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi, bertugas pula membimbing mahasiswa yang ditunjuk dengan surat keputusan dekan dengan memperhatikan persyaratan yang ditetapkan.
2. Pembimbing akademik bertugas sebagai berikut :
 - a. Mengayomi dan membimbing sejumlah mahasiswa memasuki kehidupan akademik untuk menjadi warga masyarakat akademik.
 - b. Menuntun perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya sampai menyelesaikan studi.
 - c. Membimbing mahasiswa tentang hak dan kewajibannya.
3. Pelaksanaan tugas pembimbing akademik dalam jurusan/program studi dikoordinasi oleh pembantu dekan akademik/ ketua jurusan/ koordinator program studi.

Peranan dosen yang langsung berkaitan dengan kepentingan mahasiswa dapat mencakup dua hal yaitu sebagai tenaga pengajar dan sebagai pembimbing / penasehat akademik. Sebagai penasehat akademik, setiap dosen diberi tanggung jawab untuk membimbing sejumlah mahasiswa yang berada di lingkungan fakultasnya. Bimbingan dosen ini sangat membantu bagi kemajuan mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar secara optimal.

Sering terjadi mahasiswa belum memahami secara mantap hal-hal yang menyangkut program pendidikannya sehingga untuk menyusun program belajar untuk semesteran dia memerlukan bimbingan dari penasehat akademik.

Pada bagian depan telah diuraikan mengenai perhitungan Indeks Prestasi. Semakin tinggi Indeks Prestasi Semester yang diperoleh pada semester sebelumnya, maka semakin besarlah pula beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya. Untuk mahasiswa baru, pada semester pertama diberi kesempatan mengambil sejumlah beban studi sebagaimana tercantum dalam semester yang bersangkutan.

Di samping memberikan bimbingan dalam penyusunan program studi mahasiswa, penasehat akademik mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melayani dan menuntun mahasiswa pada proses kontrol perkuliahan semester di setiap awal semester ganjil dan genap.
2. Memahami dan menyampaikan kepada mahasiswa tentang syarat dan ketentuan yang berlaku di Fakultas Teknik seperti sanksi pendidikan, prosedur praktikum, Kuliah Kerja Nyata, Kerja Praktek, Tugas Akhir, dan sebagainya.
3. Menciptakan suasana keakraban dengan mahasiswa, mengadakan dialog secara terbuka dengan mahasiswa terutama dengan sebab-sebab kegagalan studi pada semester yang bersangkutan.
4. Mengadakan pertemuan terjadwal dengan mahasiswa terutama pada awal semester untuk membahas persiapan dalam menghadapi semester yang akan berjalan, dan pada akhir semester untuk mengevaluasi seluruh kegiatan dalam semester tersebut.
5. Melalui penasehat akademik terbuka kesempatan bagi mahasiswa untuk membicarakan masalah-masalah yang bersifat pribadi, yang mempengaruhi kegiatan studinya.
6. Pembimbing akademik perlu bekerja sama dengan tenaga pengajar (pengasuh matakuliah), Ketua Kelompok Dosen Keahlian, Koordinator Program Studi, Ketua Jurusan, Pimpinan Fakultas serta pihak-pihak lain yang dianggap dapat membantu penanggulangan masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa.

Pengangkatan Dosen Pembimbing / Pembimbing Akademik diusulkan oleh Ketua Jurusan dan ditetapkan oleh Dekan melalui Surat Keputusan Dekan.

5.2 Bimbingan

Di samping kegiatan akademik, bagi mahasiswa dapat diberikan bimbingan yang lebih khusus.

Bimbingan ini yang dimaksud adalah bimbingan agar mahasiswa dapat menyalurkan minatnya pada unit kerja kemahasiswaan yang tersedia di fakultas teknik, seperti unit kerohanian dan unit olahraga.

5.3 Perpustakaan.

Perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah Perpustakaan Fakultas Teknik Unsrat, Perpustakaan Pusat Unsrat dan Perpustakaan lainnya yang dapat dimanfaatkan berdasarkan rekomendasi dari Pimpinan Fakultas Teknik.

Mahasiswa yang dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan harus terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun kuliah yang berjalan dan melengkapi persyaratan yang ditetapkan oleh masing-masing perpustakaan.

Khusus perpustakaan di luar Fakultas Teknik, mahasiswa hanya dapat diberikan rekomendasi untuk menjadi anggota perpustakaan jika diperlukan.

5.3.1 Fasilitas

Perpustakaan Fakultas Teknik memiliki luas lebih kurang 250 m², terdiri dari ruang referensi, ruang sirkulasi ruang administrasi, dan ruang kepala perpustakaan. Setiap ruangan dilengkapi dengan AC untuk kenyamanan selama berada di perpustakaan. Jaringan LAN komputer dapat digunakan untuk penelusuran pustaka, akses internet.

Ruang	Jumlah personil	Fungsi
1. Ruang Kepala Perpustakaan	2 orang	- mengendalikan perpustakaan
2. Ruang Administrasi dan Penerimaan	4 orang	Melayani : - pendaftaran anggota baru - pembuatan kartu perpustakaan - pembuatan surat bebas pinjaman - pendataan pengunjung - penelusuran pustaka lewat komputer - penitipan barang - <i>hardcover</i> skripsi
3. Ruang Sirkulasi	3 orang	Melayani : - peminjaman pustaka - pengembalian pustaka - denda keterlambatan pengembalian pinjaman - ruang baca - akses internet
4. Ruang Referensi	2 orang	Melayani :

		<ul style="list-style-type: none"> - foto copy pustaka - scan pustaka - ruang baca - akses internet
--	--	---

5.3.2 Koleksi

Perpustakaan Fakultas Teknik menyediakan bahan bacaan yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan informasi akademik. Sampai dengan akhir Mei 2014 koleksi pustaka dapat dilihat pada tabel berikut :

Subjek Buku	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
Teknik Sipil	3132	5891
Arsitektur	2748	2048
Teknik Elektro	1493	2375
Teknik Mesin	1135	1759
Komputer	383	582
MIPA	470	1480
Lingkungan	29	37
Jurnal	603	650
Majalah Ilmiah	177	193
Umum	32	53
Total	10.202	15.068

Skripsi :

Jurusan	Jumlah Judul
Teknik Sipil	2911
Arsitektur / PWK	1748
Teknik Elektro / Informatika	1150
Teknik Mesin	543
T o t a l	6352

5.3.3 Pelayanan

Layanan perpustakaan dibuka setiap hari kerja dengan waktu pelayanan untuk hari Senin–Kamis jam 9:00–15:30 dan untuk hari Jumat 9:00–13:00.

Layanan yang disediakan antara lain layanan penelusuran pustaka dengan komputer, peminjaman, pengembalian, fotocopy bahan pustaka, scan peta/gambar, akses internet gratis.

Jumlah dan jangka waktu peminjaman pustaka adalah 2 (dua) eksemplar selama 1 (satu) minggu.

Keterlambatan pengembalian akan dikenakan denda sebesar Rp. 1.000,- /buku/hari, termasuk hari libur.

5.3.4 Keanggotaan

Jumlah anggota perpustakaan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 282 orang.

Setiap mahasiswa Fakultas Teknik berhak menjadi anggota perpustakaan dengan membayar iuran perpustakaan dan mengisi formulir pendaftaran.

Kartu anggota perpustakaan berlaku selama 1 (satu) semester.

5.3.5 Pengelola

Pengelola Perpustakaan Fakultas Teknik terdiri dari kepala perpustakaan, sekretaris perpustakaan dan tenaga administrasi berjumlah 9 orang terdiri dari 4 pustakawan dan 5 staf penunjang.

5.4 Penyaluran Bakat dan Minat Mahasiswa

Berdasarkan sifatnya, kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi 3 kegiatan, yaitu : Penalaran, Olahraga, dan Seni, yang dikenal dengan istilah LarOSE. Kegiatan yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa yang berminat tersebut ditampung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada Senat Mahasiswa di tingkat Fakultas.

5.4.1 Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Fakultas

- a. Badan P Mahasiswa (BPM)
- b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

UKM Kerohanian

Unit Pelayanan Kerohanian (UPK) Kristen Protestan

KMK (Keluarga Mahasiswa Katolik)

Badan Tasqir

UKM Olahraga

Sepak Bola

Bridge

Basket Ball

UKM Kesenian

Paduan Suara "*Blue Choir*"
Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) Pa'yagaan
Pabrik Aesthetic (PA)
Putra Putri Fakultas Teknik

5.4.2 Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Jurusan

- a. Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil
- b. Himpunan Mahasiswa Jurusan Arsitektur
- c. Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin
- d. Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro

5.5 Kesejahteraan Mahasiswa

5.5.1 Beasiswa.

Bagi mahasiswa berprestasi tersedia beasiswa dari pemerintah dan swasta di antaranya :

- a. Beasiswa dari Pemerintah dan Instansi Pemerintah
 - Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
 - Beasiswa Bidik Misi untuk Mahasiswa Baru
 - Beasiswa Mapalus untuk Mahasiswa Baru
 - Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)
 - Beasiswa Unggulan Supersemar
 - Beasiswa I-MHERE
 - Beasiswa BRI
 - Beasiswa Pemda Bolaang Mongondow
 - Beasiswa Pemda Minahasa Selatan
 - Beasiswa Pem. Propinsi Sulawesi Utara
 - Beasiswa Pemda Manado
 - Beasiswa Pemda Gorontalo
- b. Beasiswa dari Swasta (tergantung dari pihak pemberi beasiswa) :
 - Beasiswa Yayasan Toyota Astra
 - Beasiswa Komatsu
 - Beasiswa Yayasan Pelita Kasih

Untuk menjadi penerima beasiswa, mahasiswa harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh Unsrat dan Fakultas Teknik.

5.5.2 Asrama.

Asrama yang tersedia untuk mahasiswa Unsrat meliputi : asrama Putra, dan Rusunawa Unsrat. Calon penghuni asrama harus memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Unsrat.

5.5.3 Keringanan SPP.

Keringanan SPP dapat berupa pembebasan SPP atau pengurangan SPP. Untuk mendapatkan keringanan SPP, mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh pihak Universitas.

PANDUAN AKADEMIK

PENUTUP



VI. PENUTUP

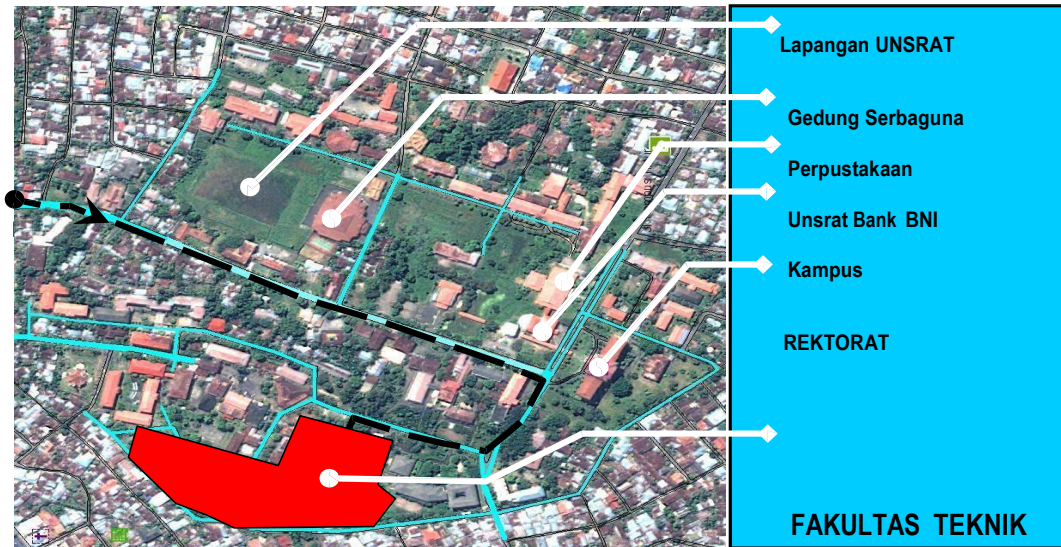
Dengan tersusunnya Buku Panduan edisi tahun 2018 ini, maka diharapkan seluruh civitas akademika Program Studi S1-Arsitektur Fakultas Teknik Unsrat dapat mengetahui dan memahami sistem penyelenggaraan pendidikan yang diberlakukan saat ini. Sehingga pada akhirnya diharapkan akan membantu kelancaran pelaksanaan operasional tri dharma pendidikan tinggi di fakultas yang kita banggakan ini.

Disadari bahwa belum semua hal yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan, terutama menyangkut silabus matakuliah, termuat dalam buku panduan ini. Karenanya pemakai buku panduan ini mungkin perlu juga melihat buku kurikulum di setiap jurusan, buku penuntun penyusunan KTIS. Jika ada hal-hal yang belum tercantum dalam buku panduan ini akan diadakan pengaturan tersendiri.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi kita semua.

Lampiran - A

SKETSA SITUASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI



DENAH LOKASI FAKULTAS TEKNIK UNSRAT

